

# 2030-Article Text-12573-1-11- 20250110 Turnitin.docx

*by* jurnal kognitif

---

**Submission date:** 06-Mar-2025 08:10AM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2603655742

**File name:** 2030-Article\_Text-12573-1-11-20250110\_Turnitin.docx (456.95K)

**Word count:** 2027

**Character count:** 13449

## Abstrak

Rendahnya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa pada materi pengukuran luas dan volume, menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauhmana efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pengukuran luas dan volume dengan menggunakan media PPT. Kami menggunakan studi kuantitatif dengan pendekatan Pre-Experimental Design dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design dengan melibatkan 15 siswa SD Negeri Bogotanjung 02. Data yang terkumpul berupa data pretest-posttest yang diuji secara deskriptif dan inferensial. Hasil pengujian melalui uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi 0,001 ( $0,000 < 0,05$ ), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model PBL menggunakan media PPT lebih baik dibandingkan sebelum diteapkan model tersebut. Peningkatan rata-rata hasil belajar dilihat dengan rata-rata pretest 61,8 dan rata-rata posttest 76,8 dengan rata-rata nilai N-Gain 0,39 dalam kategori sedang. Model PBL menggunakan media PPT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil kami memberikan solusi bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan hasil belajar yang baik.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu disiapkan untuk menghasilkan sumber daya yang unggul. Pendidikan dimulai sejak manusia dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang diamanatkan pada Pembukaan Undang-Undang 1945. Pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa dan menambah pengetahuan siswa adalah pendidikan di sekolah (Afsari et al., 2021). Sekolah berperan untuk menggali potensi-potensi agar siswa dapat mandiri dan mampu berinteraksi di lingkungannya (Fadhilaturrehmi, 2018). Sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan bahwa lingkungan belajar perlu untuk menanamkan nilai-nilai spritual dan mengedepankan akhlak mulia dan keterampilan beragam yang dapat dikembangkan oleh siswa.

Kualitas pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa yang harus disetting oleh guru. Sehingga, guru perlu menyiapkan secara matang bagaimana skenario pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami aspek-aspek tertentu dalam pembelajaran (Ulya & Ardianti, 2021). Berbeda dengan keadaan di lapangan yakni di SD Negeri Bogotanjung 02 tepatnya di kelas IV, maka guru menyampaikan materi siswa menunjukkan respon kurang antusias. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, dimana guru menjelaskan dan murid mendengarkan. Hal ini sejalan dengan studi pendahuluan peneliti, dimana sebagian besar siswa tidak mencapai Ketuntasan Kriteria Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan tidak diimbangi dengan kegiatan berpikir kreatif membuat kreativitas siswa menjadi rendah (Ardianti, Pratiwi, et al., 2017).

Pembelajaran matematika seharusnya dapat dihubungkan dengan kegiatan yang dialami siswa sehari-hari di lingkungannya. Pemanfaatan lingkungan belajar menjadi bagian penting untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas (Ardianti, Wanabuliandari, et al., 2017). Salah satunya melalui model *Problem Based Learning* (PBL) yang memungkinkan siswa menghadapi situasi real dalam pembelajaran (Hotimah, 2020). Kemampuan memecahkan masalah merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran (Wanabuliandari & Sumaji, 2023). PBL menstimulus siswa untuk aktif sehingga tercipta pembelajaran yang berpusat pada siswa (Paradina et al., 2019). Terdapat

enam langkah-langkah model pembelajaran PBL (Eismawati et al., 2019), yakni: (1) siswa menyimak tujuan pembelajaran; (2) siswa menerima masalah; (3) siswa melaksanakan investigasi; (4) siswa menganalisis data; (5) siswa membuat laporan; (6) siswa melakukan refleksi atas penyelidikan. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan kajian terkait PBL.

## Metode

### Jenis Penelitian

Kami menggunakan desain *pre-experimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttest* sign. Penelitian ini dilakukan di satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan diberi dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan pengukuran kedua dilakukan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Desain penelitian tersebut ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1. Rancangan Penelitian

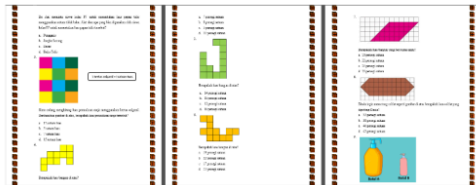
Sample	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bogotanjung 02 dengan melibatkan 15 siswa dan jumlah 9 siswa Perempuan dan 6 siswa laki-laki. Kami melakukan pemilihan sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

### Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) lembar wawancara yang terdiri dari 12 pertanyaan yang meliputi 4 aspek yakni aspek hasil belajar, aspek model pembelajaran, aspek hambatan proses pembelajaran, dan aspek pemahaman siswa 2) lembar soal untuk mengukur kemampuan dan seberapa besar penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan guru berupa *pretest-posttest* soal pilihan ganda dengan jumlah 15 butir yang diberikan sebelum dan sesudah siswa diberikan perlakuan ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2





Gambar 2. Contoh soal *posttest*

Sebelum digunakan, soal diujicobakan terlebih dahulu di kelas V sebagai kelas yang sudah melalui materi tersebut dengan jumlah 10 siswa. Hasil ujicoba kemudian dianalisis dengan analisis instrumen. *Pertama*, validitas isi oleh ahli materi dengan subjek validasi berupa soal pretest-posttest kepada dosen praktisi dalam bidang matematika ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validitas Isi Ahli Materi

Aspek Yang Diamati	Validator I	Validator II
Ranah Materi	15	17
Ranah Konstruksi	19	18
Bahasa	6	8
Total Skor	40	41
Kriteria Skor	Sangat Baik	Sangat Baik

6

Validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Effendi et al., 2018) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad 14$$

Pengujian validitas didasarkan pada r tabel. Apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dapat dikatakan valid dan sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid. Adapun hasil validasi butir soal ditunjukkan dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Validasi Butir Soal**

No	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Valid/Invalid
1.	0,61	0,67	Valid
2.	0,61	0,75	Valid
3.	0,61	0,67	Valid
4.	0,61	0,82	Valid
5.	0,61	0,67	Valid
6.	0,61	0,82	Valid
7.	0,61	0,75	Valid
8.	0,61	0,75	Valid
9.	0,61	0,75	Valid
10.	0,61	0,67	Valid
11.	0,61	0,60	Valid
12.	0,61	0,82	Valid
13.	0,61	0,86	Valid
14.	0,61	0,70	Valid
15.	0,61	0,73	Valid

Soal tes dikatakan reliabel apabila butir soal dapat memberikan hasil yang tepat sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan dapat disebut dengan instrumen pengumpul data yang baik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus KR-20 (Kuder Richardson) sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( \frac{S_i^2 - \sum p_i q_i}{S_i^2} \right)$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan rumus KR-20 menunjukkan angka 0,95 yang artinya instrument masuk dalam rentang nilai reliabilitas 0,80-1,00 dengan kriteria sangat tinggi.

Daya pembeda dihitung dengan membagi subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yakni kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda ditentukan dengan angka indeks diskriminasi (D) butir soal yang dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Bagiyono, 2017).

$$D = \frac{A_B}{A} - \frac{B_B}{B}$$

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda instrumen soal.

**Tabel 4. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal**

No	Daya Pembeda	Kategori
1.	0,4	Sedang
2.	0,6	Tinggi
3.	0,4	Sedang
4.	0,6	Tinggi
5.	0,4	Sedang
6.	0,6	Tinggi
7.	0,6	Tinggi
8.	0,6	Tinggi
9.	0,6	Tinggi
10.	0,4	Sedang
11.	0,4	Sedang
12.	0,6	Tinggi
13.	1	Tinggi Sekali
14.	0,8	Tinggi Sekali
15.	0,8	Tinggi Sekali

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengkaji butir-butir soal berdasarkan Tingkat kesukarannya sehingga diperoleh soal dengan Tingkat kesukaran mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung indeks kesukaran tiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan Tingkat kesukaran instrumen penelitian.

**Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,8	Mudah
2.	0,7	Sedang
3.	0,8	Mudah
4.	0,5	Sedang
5.	0,8	Mudah
6.	0,5	Sedang
7.	0,7	Sedang
8.	0,7	Sedang
9.	0,7	Sedang
10.	0,8	Mudah
11.	0,6	Sedang
12.	0,5	Sedang
13.	0,5	Sedang
14.	0,4	Sedang
15.	0,6	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran instrument tes, dari 15 soal terdapat 4 soal dengan kategori kesukaran mudah dan 11 soal dengan kategori kesukaran sedang.

#### Analisis Data

Teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian yakni analisis data awal dan analisis data akhir. Pada analisis data awal dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dengan metode uji liliefors. Pada analisis data akhir dilakukan uji hipotesis pertama menggunakan hasil *pretest-posttest* siswa diuji menggunakan uji t berupa uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk menjawab hipotesis kedua apakah ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa.

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Bogotanjung 02 dengan menerapkan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT mendapatkan hasil yang akan dibarkan sebagai berikut:

##### Uji Prasyarat Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji liliefors dengan kriteria pengujian bahwa data hasil belajar siswa akan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 0,05 dengan hasil ditunjukkan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

	df	sig
Pretest Hasil Belajar	15	0,082
Posttest Hasil Belajar	15	0,105

Sumber:Data Peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig 0,082 dan 0,105 yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* untuk menetapkan pengaruh atau tidaknya penerapan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dan uji hipotesis kedua menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV berdasarkan data pretest-posttest dengan hasil ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample t-Test**

	df	Sig. (2-tailed)
Pretest Hasil Belajar-Posttest Hasil Belajar	14	0,000

Sumber:Data Peneliti

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh nilai sig 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV materi pengukuran luas dan volume. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL menggunakan PPT lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan model tersebut.

**Tabel 8. Kriteria Nilai N-Gain**

Nilai N-Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah

Sumber:Data Peneliti

**Tabel 9. Hasil Uji N-Gain Score**

	N	Mean
Ngain_Score	15	0,3967
Ngain_Persen	15	39,6669

Sumber:Data Peneliti

Berdasarkan hasil analisis N-Gain pada Tabel 8 dan Tabel 9 bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media PPT mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas kelas IV dengan rata-rata nilai pretest 61,8 dan rata-rata nilai posttest 76,86 dengan rata-rata nilai N-Gain 0,39 yang



menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran PBL menggunakan media PPT mencapai dalam kategori sedang.

32 kusi

#### Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL menggunakan media PPT cenderung memberikan hasil signifikan bagi siswa, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini tentu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sebuah model dan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Albab et al., 2021). Selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL siswa antusias dan aktif. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang seru serta penggunaan media PPT yang menampilkan gambar juga ilustrasi menarik yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Terjadinya suasana kelas yang nyaman, aktif, dan kreatif membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup (Saputra et al., 2020). PBL bertujuan untuk meningkatkan siswa dalam bernalar dan berkomunikasi secara ilmiah terhadap masalah yang dipecahkan. Kemampuan memecahkan masalah dapat dikembangkan sejak sekolah (Priyanti & Nuzhayati, 2023; Wanabuliandari & Sumaji, 2023). Penerapan model pembelajaran PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang didapatkan terkait pemecahan masalah, sementara guru hanya memberikan tambahan penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari. Dengan begitu, pemahaman dan pengetahuan siswa dapat berkembang sehingga meningkatkan ketrampilan siswa dalam berdiskusi dan hasil belajarnya juga akan meningkat (Jauhari et al., 2024). Model PBL siswa dapat mengidentifikasi dan memahami kesulitan untuk dimanfaatkan sebagai masalah baik secara kelompok maupun individu (Yasa & Bhoke, 2018). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Antasari et al. (2023) bahwa model PBL memberikan rangsangan kepada siswa untuk aktif berpikir kritis berdasarkan pengalaman mereka pada kehidupan sehari-hari, sehingga model PBL berbantuan PPT dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa.

#### Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, selama proses pembelajaran dengan model PBL menggunakan PPT siswa sangat antusias. Berbeda dengan sebelum diterapkan model tersebut, yang mana siswa tidak bersemangat dan pasif karena siswa tidak diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran selain membuat siswa menjadi aktif juga diharapkan bersifat menarik dan menyenangkan serta mampu mengajak siswa untuk berinteraksi dan terlibat langsung dengan lingkungan belajarnya (Ardianti, Wanabuliandari, et al., 2017). Model pembelajaran dan media yang digunakan berperan penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Penerapan model PBL diharapkan akan meningkatkan kecakapan siswa daripada menghafal pengetahuan (Hotimah, 2020). Dalam penelitian ini penerapan model PBL dengan menggunakan PPT terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Fiantini et al. (2021) bahwa media yang menampilkan animasi atau ilustrasi meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar, karena siswa dapat melihat masalah yang disajikan secara langsung, memvisualisasikannya, dan menemukan Solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Ditambah dengan penggunaan model PBL yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, apakah sudah sesuai dengan minat

dan dapat menarik perhatian siswa atau belum (Primadoniati, 2020). Hasil belajar siswa yakni *pretest-posttest* diperoleh rata-rata nilai *pretest* 61,8 dan rata-rata nilai *posttest* 76,86 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai *N-Gain* 0,39 dalam kriteria sedang. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model PBL menggunakan media PPT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model PBL menggunakan media PPT dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model tersebut mengaitkan pembelajaran dengan masalah kehidupan nyata di sekitar mereka, sehingga memberikan peluang pada siswa untuk aktif mencari solusi dan memecahkan masalah tersebut melalui tahapan ilmiah (Mudiana et al., 2021). Penerapan media PPT yang menampilkan gambar dan ilustrasi meningkatkan antusias siswa dalam belajar dan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajarnya meningkat.

#### Simpulan

Berdasarkan penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pengukuran luas dan volume lebih baik setelah diterapkan model PBL menggunakan media PPT ditinjau dari adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV pada materi pengukuran luas dan volume mengalami peningkatan setelah diterapkan model PBL menggunakan media PPT dan berpengaruh sebesar 0,39 dalam kriteria sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model PBL terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menjadi solusi bagi guru untuk diterapkan pada pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Pada penelitian ini media PPT yang digunakan sudah cukup interaktif namun animasi yang digunakan masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media PPT dengan menggunakan animasi menarik dan membuat media yang lebih interaktif.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etdci.org">etdci.org</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.sainsglobal.com">jurnal.sainsglobal.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
10	Royyana Ulyl Albab, Savitri Wanabuliandari, Sumaji Sumaji. "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN APLIKASI GAGUNG DURAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021	1%

---

11	<a href="https://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1 %
13	Mufariah Mufariah, Akrom Akrom. "PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KARTU ARISAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2020 Publication	1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
15	<a href="https://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://eprints.radenfatah.ac.id">eprints.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
20	<a href="https://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
22	<a href="https://www.ipbl.edu.my">www.ipbl.edu.my</a> Internet Source	1 %

---

23	<a href="#">dokumen.tips</a> Internet Source	1 %
24	<a href="#">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
25	<a href="#">mediaindonesia.com</a> Internet Source	1 %
26	<a href="#">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
28	<a href="#">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="#">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="#">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="#">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="#">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="#">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="#">rizalizziki.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="#">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="#">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="#">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %

<1 %

---

38 [es.scribd.com](https://es.scribd.com)  
Internet Source

<1 %

---

39 [repository.uir.ac.id](https://repository.uir.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

40 Beata Eka Purwanti. "MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWADALAM PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS X SMK NEGERI 2 MAUMERE", *Journal on Teacher Education*, 2020  
Publication

<1 %

---

41 Ichsan Kusaeni, Amirudin Amirudin, Achmad Junaedi Sittika. "Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2021  
Publication

<1 %

---

42 Erwina Azizah Hasibuan. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Sd Negeri 200201 Padangsidempuan", *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2017  
Publication

<1 %

---

43 Intan Nugraheni, Vaella Silfa Soleha, Susilo Tri Widodo, Suparno Suparno. "Penerapan Model PBL Berbasis Pop UP Book pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 2023  
Publication

<1 %

---

44

Ratna Dwi Anifah, Wahyudi Wahyudi.  
"Efektivitas Model Pembelajaran Problem  
Based Learning dan Problem Posing Ditinjau  
dari Kemampuan Pemecahan Masalah  
Matematika Siswa Kelas V SD", Jurnal Edukasi  
Matematika dan Sains, 2020

Publication

<1%

45

Sani Lestari, Riza Fatimah Zahrah, Winarti Dwi  
Febriani. "Pengaruh model kooperatif tipe  
teams games tournament (TGT) terhadap  
hasil belajar matematika", COLLASE (Creative  
of Learning Students Elementary Education),  
2024

Publication

<1%

46

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1%

47

[zombiedoc.com](https://zombiedoc.com)

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off